

## Puncak Dari Idul Fitri ialah Pengendalian Diri

Senin, 26-06-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, MAGELANG** – Idul Fitri yang senantiasa hadir dan diperingati setiap tahunnya perlu dijadikan momentum bagi setiap pribadi manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kehadiran Idul Fitri yang dirayakan setelah Bulan Ramadhan memberikan pesan bahwa setiap pribadi manusia harus mampu mengambil hikmah dari pelaksanaan ibadah puasa yang utamanya adalah pelajaran mengenai pentingnya pengendalian diri dalam perilaku hidup sehari-hari.

Demikian disampaikan Ketua Pimpinan Daerah (PD) Muhammadiyah Kabupaten Magelang Jumari dalam Khotbah Idul Fitri 1438 H di Lapangan Dusun Pedak, Desa Bumirejo, Kecamatan Mungkid pada Ahad (25/6).

“Makna sejati dari kemenangan yang diperoleh pada setiap perayaan Idul Fitri adalah pengendalian diri,” ucap Jumari.

Jumari menekankan beberapa hal terkait pengendalian diri, *pertama* bahwa manusia senantiasa perlu menghayati dan merenungi kehadiran Allah SWT yang maha mengetahui, sehingga diharapkan sanggup untuk mengendalikan diri dari sifat-sifat tercela sekalipun tidak terlihat oleh manusia yang lainnya.

*Kedua*, menghindari dari pemborosan serta kenikmatan sesaat yang nantinya akan berakibat pada kerugian, ketika manusia mampu mengendalikan diri untuk tidak melakukan pemborosan untuk kemudian dialihkan pada hal-hal yang lebih bermanfaat maka sebenarnya hal itu adalah bentuk investasi masa depan yang hakiki untuk kehidupan akhirat nanti.

Kemudian *ketiga* adalah pentingnya memiliki kepekaan sosial terhadap kondisi dan situasi dilingkungannya yang salah satunya melalui perintah zakat fitrah di akhir ramadhan, harapan kedepannya adalah tumbuhnya komitmen moral dan sosial untuk mempersempit kesenjangan ekonomi diantara kelompok masyarakat mampu dan tidak mampu.

Dalam kehidupan politik juga diperlukan pengendalian diri, setiap proses suksesi kepemimpinan mulai dari pemilihan kepala desa maupun pilkada, pihak-pihak yang memiliki keinginan untuk mendapatkan kekuasaan melalui kepemimpinan maka harus mampu mengendalikan diri dari perilaku yang menyimpang dan tercela dalam mendapatkan kekuasaannya tersebut. Ketika kekuasaan diperoleh dengan cara-cara yang baik maka nantinya akan mampu amanah dan memberi manfaat bagi masyarakat yang dipimpinnya.

Jumari menambahkan bahwa ketika setiap manusia mampu memahami dan menyadari makna kemenangan yang sebenarnya dari setiap perayaan idul fitri maka akan terbina pribadi yang senantiasa bersyukur atas apa yang telah dimiliki dan didapatkan.

**Kontributor: handy/ MPI PDM Kab Magelang**